

**SKRIPSI**

**PROYEKSI POPULASI KERBAU PAMPANGAN  
BERDASARKAN PROFIL KEBUNTINGAN**

*PAMPANGAN BUFFALO POPULATION PROJECTION BASED  
ON PREGNANCY PROFILE*



**Rizki Sulaiman  
05041381823037**

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN  
JURUSAN TEKNOLOGI DAN INDUSTRI PETERNAKAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

## SUMMARY

**RIZKI SULAIMAN.** Pampangan Buffalo Population Projection Based On Pregnancy Profile (Supervised by **Ir. Arfan Abrar, S.Pt., M.Si., Ph.D, IPM**).

This study aims to learn the projection of the Pampangan buffalo population based on the pregnancy profile. This research was conducted from March to April in villages that have a population of Pampangan buffalo in Pampangan District, Ogan Komering Ilir Regency. This research was conducted using a direct survey method in the field, through direct observation and interviews with farmers, by submitting question data (questionnaires) to farmers to find out and study the reproductive status of Pampangan buffalo in Pampangan sub-district, Ogan Komering Ilir district. The data obtained from this study are primary data and secondary data. The data obtained were then processed descriptively. The results of this study explain that the increase in the population of Pampangan buffalo in 6 villages in Pampangan District is only 14.39% per 4 years, while only 3.59% per year.

Keywords: Buffalo, Population Projection.

## RINGKASAN

**RIZKI SULAIMAN.** Proyeksi Populasi Kerbau Pampangan Berdasarkan Profil Kebuntingan (Dibimbing Oleh **Ir. Arfan Abrar, S.Pt., M.Si., Ph.D. IPM**).

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari proyeksi populasi kerbau pampangan berdasarkan profil kebuntingan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan bulan April di desa-desa yang memiliki populasi kerbau Pampangan di Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survey langsung kelapangan, melalui pengamatan dan wawancara langsung dengan peternak, dengan mengajukan data pertanyaan (kuisisioner) kepada peternak untuk mengetahui dan mempelajari bagaimana status reproduksi kerbau pampangan yang ada di kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data yang diperoleh kemudian diolah secara deskriptif. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa penambahan populasi kerbau Pampangan di 6 desa yang ada di Kecamatan Pampangan hanya 14,39% per 4 tahun, sedangkan pertahun hanya 3,59% saja.

Kata Kunci: *Kerbau, Proyeksi Populasi.*

# **SKRIPSI**

## **PROYEKSI POPUASI KERBAU PAMPANGAN BERDASARKAN PROFIL KEBUNTINGAN**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Peternakan  
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Rizki Sulaiman**  
**05041381823037**

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN  
JURUSAN TEKNOLOGI DAN INDUSTRI PETERNAKAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

Skripsi dengan judul “Proyeksi Populasi Kerbau Pampangan Berdasarkan Profil Kebuntingan” oleh Rizki Sulaiman telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Ir. Arfan Abrar, S.Pt., M.Si., Ph.D, IPM. Ketua (.....)  
NIP 197507112005011002

2. Dr. Riswandi, S.Pt., M.Si. Sekretaris (.....)  
NIP 196910312001121001

3. Dr. Drh. Langgeng Priyanto, M.Si. Anggota (.....)  
NIP 197403162009121001

Indralaya, Agustus 2022

Ketua Jurusan Teknologi dan Industri Peternakan Koordinator Program Studi Peternakan



Dr. Rizki Palupi, S.Pt., M.P.  
NIP 197209162000122001

Dr. Rizki Palupi, S.Pt., M.P.  
NIP 197209162000122001

Skripsi dengan judul “Proyeksi Populasi Kerbau Pampangan Berdasarkan Profil Kebuntingan” oleh Rizki Sulaiman telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

### Komisi Penguji

1. Ir. Arfan Abrar, S.Pt., M.Si., Ph.D, IPM. Ketua (.....)  
NIP 197507112005011002
2. Dr. Riswandi, S.Pt., M.Si. Sekretaris (.....)  
NIP 196910312001121001
3. Dr. Drh. Langgeng Priyanto, M.Si. Anggota (.....)  
NIP 197403162009121001

Indralaya, Agustus 2022

Ketua Jurusan  
Teknologi dan Industri Peternakan

Koordinator Program Studi Peternakan



Dr. Rizki Palupi, S.Pt., M.P.  
NIP 197209162000122001

Dr. Rizki Palupi, S.Pt., M.P.  
NIP 197209162000122001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizki Sulaiman  
NIM : 05041381823037  
Judul : Proyeksi Populasi Kerbau Pampangan Berdasarkan Profil  
Kebuntingan

Menyatakan bahwa seluruh data dan informasi yang disajikan dalam Skripsi ini adalah merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah bimbingan Dosen pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya dan belum pernah diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana dari Universitas Sriwijaya atau gelar yang sama ditempat yang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun



Indralaya, Agustus 2022



Rizki Sulaiman

## **RIWAYAT HIDUP**

Rizki Sulaiman dilahirkan pada tanggal 10 Maret 2000 di Desa Menang Raya Kecamatan Pedamaran Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan, merupakan anak keempat dari empat bersaudara dengan orang tua Junaidi (Ayah) dan Musliani (Ibu).

Pendidikan penulis bermula di Sekolah Dasar SD Negeri 6 Pedamaran yang diselesaikan pada tahun 2012, Pendidikan Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Pedamaran diselesaikan pada tahun 2015, Pendidikan Menengah Atas di SMA Negeri 1 Pedamaran diselesaikan pada tahun 2018. Pada tahun 2018 melalui Ujian Saringan Masuk Perguruan Tinggi Negeri (USMPTN) Penulis tercatat sebagai mahasiswa di Program Studi Peternakan Jurusan Teknologi dan Industri Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.



## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Proyeksi Populasi Kerbau Pampangan Berdasarkan Profil Kebuntingan” yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Peternakan pada Jurusan Teknologi dan Industri Peternakan Program Studi Peternakan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Melalui kesempatan ini penulis sangat berterima kasih kepada Dr. Afnur Imsya, S.Pt., M.P. sebagai Pembimbing Akademik dan Ir. Arfan Abrar, S.Pt., M.Si., Ph.D, IPM. Sebagai Pembimbing Skripsi atas kesabaran serta bantuan dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis sejak awal perencanaan, pelaksanaan dan analisa hasil penelitian sampai penyusunan dan penulisanya ke dalam bentuk skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Dr. Drh. Langgeng Priyanto, M.Si. sebagai dosen penguji yang telah memberikan arahan dan masukan dalam menyelesaikan penulisan skripsi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Ketua Program Studi Peternakan Dr. Rizki Palupi, S.Pt., M.P. serta seluruh staf pengajar dan administrasi di Program Studi Peternakan. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Gunadi dan peternak-peternak di Desa Pampangan yang telah mengizinkan dan membantu melaksanakan penelitian di Kecamatan Pampangan.

Ucapan Terima kasih yang tak terhingga penulis persembahkan kepada kedua orang tercinta yaitu Bapak Junaidi dan Ibu Musliani dan seluruh anggota keluarga lainnya yang telah memberikan do'a, dorongan semangat, bantuan baik moril maupun materil dan dukungannya kepada penulis. Terima kasih untuk rekan penelitian saya Dicki Muhammad Akbar atas kerjasama dan bantuan serta dukungan selama penelitian dalam suka dan duka, juga teman-teman seperjuangan Peternakan 2018, terkhusus untuk Ikuar, Faiz, Yogi, Heru, Fikri, Fadjri, Afri, Tangkas, Andre, dan Wahyu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dikarenakan terbatasnya pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki penulis, oleh sebab itu, penulis mengharapkan segala bentuk kritik dan saran yang membangun dari segala pihak. Semoga melalui tulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dalam bidang peternakan terkhususnya dalam bidang reproduksi ternak.

Indralaya, Juli 2022

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Tujuan.....	2
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	3
2.1. Kerbau Pampangan.....	3
2.2. Status Reproduksi.....	4
2.3. Jarak Beranak.....	5
2.4. Lepas Sapih.....	6
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN.....	9
3.1. Waktu dan Tempat.....	9
3.2. Metode Penelitian.....	9
3.3. Prosedur Penelitian.....	9
3.4. Parameter yang diamati.....	9
3.4.1. Jaran Beranak.....	10
3.4.2. Status Bunting.....	10
3.5.3. Umur Lepas Sapih.....	10
3.4.4. Konsepsi Istilah atau Profil Kerbau.....	11
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	12
4.1. Lokasi Pengambilan Data Sampel.....	12
4.2. Status Bunting.....	15
4.3. Jarak Beranak.....	18
4.4. Umur Lepas Sapih.....	21
4.5. Analisa Proyeksi Populasi Kerbau Pampangan 2026.....	22
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	26
5.1. Kesimpulan .....	26
5.2. Saran.....	26

## DAFTAR TABEL

	Halaman
4.1. Populasi Ternak Kerbau Pampangan 2022.....	12
4.2. Status Bunting Ternak Kerbau Pampangan .....	16
4.5. Proyeksi Populasi Ternak Kerbau Pampangan Dari Tahun 2022- 2026.....	22

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Gambar 1. Diagram Perhitungan Proyeksi Kerbau Pampangan.....	30
Gambar 2. Diagram Populasi Ternak Kerbau Pampangan Tahun 2022....	30
Gambar 3. Diagram Status Kebuntingan Kerbau Pampangan.....	31
Gambar 4. Diagram Proyeksi Populasi Ternak Kerbau Pampangan Dari Tahun 2022-2026.....	31
Gambar 5. Survey atau menanyakan status kebuntingan, jarak beranak, dan umur lepas sapih kepada para pemilik kerbau Pampangan di Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	33
Gambar 6. Ternak-ternak kerbau Pampangan di Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	34

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kerbau Rawa (*Bubalus bubalis Linn.*) merupakan salah satu komoditas peternakan yang potensial dalam hal penyediaan daging karena pada kondisi pakan berkualitas rendah, mampu mencerna serat kasar lebih baik dari ternak sapi. Kerbau juga mempunyai persentase karkas yang relatif tinggi yaitu 40–47% (Komariah *et al.*, 2014). Keistimewaan ternak kerbau dibandingkan dengan ternak ruminansia lainnya adalah kemampuan mencerna serat kasar lebih tinggi. Pertambahan berat badan kerbau dengan kondisi tersebut rata-rata per hari lebih tinggi dibandingkan dengan ternak sapi (Suharno dan Nazaruddin, 1994). Kandungan protein daging kerbau yang digiling sebesar 21,14% dan kandungan lemak 8,4–8,53% dengan nilai pH 6,07, sehingga dapat dikatakan bahwa daging kerbau memiliki nutrisi tinggi (Suman dan Sharma, 2003).

Budidaya kerbau pampangan merupakan usaha turun temurun yang sudah lama dilakukan untuk memanfaatkan lahan rawa lebak yang tidak dapat dimanfaatkan secara optimal untuk kegiatan pertanian karena tinggi dan lamanya genangan air, walaupun usaha ini belum dilakukan dengan optimal. Suatu keunggulan yang tidak dimiliki ternak ruminansia lain ialah kerbau Pampangan dapat digembalakan pada lahan tergenang serta dapat memanfaatkan hijauan yang berkualitas rendah. Kerbau Pampangan dipelihara secara tradisional, yaitu pada malam hari dikandangkan secara berkelompok, sedangkan pada siang hari dilepas-gembalakan di daerah rawa-rawa. Populasi ternak ini dari tahun ke tahun terus mengalami penurunan. Hingga saat ini populasi ternak ini diperkirakan hanya tinggal 3.623 ekor (Caramo *et al.*, 2004).

Populasi ternak kerbau pampangan tahun 2021 untuk ternak kerbau jantan 60 ekor anakan, 67 ekor kerbau jantan muda dan 60 ekor dewasa. Untuk ternak

kerbau betina yaitu 325 ekor anakan, 390 ekor ternak kerbau betina muda, dan 1120 ekor kerbau dewasa. Status reproduksi adalah kondisi reproduksi kerbau pada saat dilakukan pemeriksaan. Pentingnya mengetahui status reproduksi pada ternak ini supaya peternak mengetahui keunggulan dan kelemahan potensi ternak mereka, serta untuk meningkatkan populasi ternak. Status reproduksi ini penting bagi peternak untuk mengetahui status reproduksi ini supaya peternak dapat mengetahui kapan ternak mereka birahi, jarak beranak setelah melahirkan, serta waktu pedet dapat di sapih. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian mengenai proyeksi populasi kerbau Pampangan berdasarkan profil kebuntingan.

## **1.2 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari proyeksi populasi kerbau Pampangan berdasarkan profil kebuntingan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, A. 2021. *Buffalo Center dan Upaya Pencegahan Punahnya Kerbau Pampangan*. Dikutip dari Sumeks.co.id. 28 April 2021. Diakses tanggal 1 juli 2022.
- Arman, C., 2006. *Penyajian Karakteristik Reproduksi Kerbau Sumbawa*. In: Arman, C.A. *Prosiding Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau Mendukung Program Kecukupan Daging Sapi*, Nusa Tenggara Barat 4-5 Agustus 2006. Nusa Tenggara Barat: Fakultas Peternakan Universitas Mataram. 226-233.
- Asmawati, W., 2010. *Zooteknik Reproduksi Ternak Kerbau di Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar*. Skripsi. Fakultas Pertanian dan Peternakan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Batosamma, T. 2004. *Potensi dan Prospek Pengembangan Kerbau Belang di Sulawesi Selatan*. Makalah disampaikan pada Seminar dan Lokakarya Nasional Peningkatan Populasi dan Produktivitas Ternak Kerbau di Indonesia. Banjarmasin, 7-8 Desember 2004.
- Caramo, A.P., Junior, L., Dutra, J.B.S., Hornick, J.L. and Bastos Da Silva, M. 2004. Grazing buffalo on flooded pastures in the Brazilian Amazon Region. *Tropical Grasslands J*, 38 (10): 193 – 203.
- Chantalakhana, C., 1981. A Scope of Buffalo Breeding. *Buffalo Buletin*, 4(4): 224-242.
- Erdiansyah E., dan Anggraeni A. 2008. *Keragaman Fenotipe dan Pendugaan Jarak Genetik Antara Subpopulasi Kerbau Rawa Lokal Di Kabupaten Dompu, Nusa Tenggara Barat*. Makalah disampaikan pada Seminar dan Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau di Bogor. Balai Penelitian Ternak, Bogor 19 Juli 2008.
- Gumilar, S.A., Susilawati, T. dan Wahyuningsi, S., 2022. Tampilan Reroduksi Sapi Perah Pada Berbagai Paritas di Wilayah Kud Batu. *Jurnal Ilmu-Ilmu Peternakan*, 22(3): 9-14.
- Hadi, M.A., 1965. Preliminary study of certain productive and reproductive characters of marathada buffaloes of Maharashtra State. *Indian Vet. J.* 42(1):692 - 699.
- Hastono. 2008. Upaya Memperpendek Jarak Beranak Ternak Kerbau Melalui Kawin Tepat Waktu. *Makalah disampaikan pada Seminar dan Lokakarya Nasional Usaha Ternak Kerbau di Bogor*. Balai Penelitian Ternak Bogor 24-26 September 2008.



- Herianti, I. dan Pawarti, M.D.M., 2009. Penampilan Reproduksi dan Produksi Kerbau pada Kondisi Peternakan Rakyat di Pringsurat Kabupaten Temanggung. *J. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah*. 1 (1): 119 – 127.
- Illawati, R.W., 2009. *Efektivitas penggunaan berbagai volume asam sulfat pekat (H<sub>2</sub>SO<sub>4</sub>) untuk menguji kandungan estrogen dalam urine sapi brahman cross bunting*. Skripsi. Sekolah Tinggi Peternakan. Sijunjung.
- Keman, S., 2006. Reproduksi Ternak Kerbau Menyongsong Rencana Kecukupan Daging Tahun 2010. *Seminar Pelepasan Dosen Purna Tugas*. Fakultas Peternakan, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta 27 Oktober 2007.
- Komariah, Kartiarso. dan Lita M., 2014. Produktivitas Kerbau Rawa di Kecamatan Muara Muntai Kabupaten Kutai Kartanegara Kalimantan Timur. *J. Buletin Peternakan*, 38 (1):174-181.
- Kurniawan, Ida, H.S., Hadiatmi. dan Asadi., 2004. *Katalog Data Paspur Plasma Nutfah Tanaman Pangan*. Bogor: Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian.
- Mufidah, N., Ihsan, M.N. dan Nugroho, H., 2013. Produktivitas Induk Kerbau Rawa (*Bubalus Bubalis*) Ditinjau Aspek Kinerja Reproduksi dan Ukuran Tubuh di Kecamatan Tempursari Kabupaten Lumajang. *Journal of Tropical Animal Production*, 14 (1): 21-28.
- Muhakka, Riswandi. dan Ali, A.I.M., 2013. Karakteristik Morfologi dan Reproduksi Kerbau Pampangan di Sumatera Selatan. *J. Sain Peternakan Indonesia*, 8 (2): 111-120.
- Murti, T.W., dan Ciptadi, G., 1988. *Kerbau Perah dan Kerbau Kerja. Tatalaksana dan Pengetahuan Dasar Pasca Panen*. Jakarta: PT. Mediyatama Sarana Perkasa.
- Partodihardjo, S., 1992. *Ilmu Reproduksi Hewan*. Cetakan ketiga. Jakarta: Mutiara Widya.
- Putra, D.E. dan Sarbaini, T.A., 2017. Estimasi Potensi Pembibitan Ternak Kerbau di Kecamatan Ulakan Tapakis Kabupaten Padang Pariaman Provinsi Sumatera Barat, Indonesia. *Jurnal Veteriner*, 18 (4): 624-633.
- Ridha, M., Hidayati. dan Triani, A., 2007. Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Jarak Beranak (*Calving Interval*) Sapi Bali di Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar. *Jurnal Peternakan*, 4 (2): 65-69.
- Salisbury, G.W. and Demark N.L.V., 1985. *Fisiologi Reproduksi dan Inseminasi Buatan pada Sapi*. Diterjemah oleh Djanuar. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Suharno, B. dan Nazaruddin., 1994. *Ternak Komersial*. Jakarta: Penebar Swadaya.

- Suman, S.P. and Sharma B.D., 2003. Effect of grind size and fat levels on the physicochemical and sensory characteristics of lowfat ground buffalo meat patties. *J. Meat Sci.* 65 (3): 973-976.
- Utomo, S., Nur R. and Niken N., 2021. *Master plan pengembangan ternak kerbau di Kabupaten Magelang*. Laporan Penelitian. Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
- Wahyudi, L., Susilawati, T. dan Wahyuningsih, S., 2013. Tampilan Produksi Sapi Perah Pada Berbagai Paritas di Desa Kemiri Kecamatan Jabung Kabupaten Malang. *Jurnal Ternak Tropika*. 14 (2): 13-22.
- Wardhiani, W. F. 2019. Peran Politik Pertanian dalam Pembangunan Pertanian Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 di Sektor Pertanian. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 3 (2): 83-94.
- Warwick, E.J., Astuti, J.M. dan Hardjosubroto, W., 1995. *Ilmu Pemuliaan Ternak*. Ed ke-5. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Wulandari, I.A. dan Prihatno, S.A., 2014. The Effect of Various Thawing Temperatures of Frozen Semen on the Success of Artificial Insemination of Beef Cattle. *Jurnal Sain Veteriner*, 32 (1): 40-45.
- Yendraliza., 2014. *Reproduksi Ternak Kerbau*. Riau: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. ISBN: 978-602-1096-05-5.